

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya mendorong minat baca siswa untuk peningkatan mutu pendidikan dengan adanya ketersediaan sumber belajar. Seperti yang dikatakan oleh Hurlok (dalam Susanti, 2021:83) mengatakan bahwa minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila bebas memilih. Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, tentunya sangat berkaitan erat dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai hasil belajar yang baik tentunya juga sangat dipengaruhi oleh minat membaca yang pengaruhnya besar terhadap kebiasaan membaca.

Salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan sumber daya manusia adalah dengan menumbuhkan minat baca dan kebiasaan membaca. Membaca merupakan hal sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan membaca seseorang mendapatkan informasi dan pengetahuan luar. Hal tersebut juga berpengaruh bagi peserta didik dalam menumbuhkan minat baca, dapat dimulai dari perpustakaan, karena perpustakaan merupakan salah satu tempat yang menyediakan sarana untuk membaca di persekolahan adalah perpustakaan.

Perpustakaan menjadi salah satu sumber belajar bagi masyarakat, sebagai sumber belajar perpustakaan harus memiliki sarana dan prasarana yang kondusif bagi pengunjung Pustaka. Kata kondusif dalam arti perpustakaan harus benar-benar memiliki kondisi yang baik dan mampu memberi informasi yang akurat bagi para

pengunjung, mampu memberikan kenyamanan bagi para pengunjung yang berada di perpustakaan tersebut.

Melalui perpustakaan, peserta didik dapat menambah ilmu pengetahuan dan bisa menerapkannya dalam kegiatan belajar (Novitasari dkk. 2021:2460). Perpustakaan sekolah adalah sarana yang di miliki oleh sekolah untuk menambah pengetahuan siswa (Umar 2013:124). Hal serupa juga sejalan dengan UU tentang perpustakaan No. 42 Tahun 2007 pasal 3 yang menyatakan bahwa perpustakaan sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mampu menumbuhkan rasa suka akan ilmu pengetahuan serta memberikan fasilitas yang lengkap. Perpustakaan yang memiliki fasilitas yang lengkap akan memotivasi siswa untuk gemar membaca. Perpustakaan bukan hanya menyediakan fasilitas saja, akan tetapi perpustakaan memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Rodin 2013:74) bahwa perpustakaan salah satu menjadi pelayanan informasi yang berperan dalam mengelola, mengumpulkan, dan menyediakan informasi yang diperlukan oleh pemakainya. Perpustakaan dapat dijadikan suatu tempat rekreasi bagi siswa bahkan ketika jam pelajaran kosong di sekolah, sebenarnya peserta didik harus dibiasakan membaca di perpustakaan.

Perpustakaan yang menjadi sumber informasi seharusnya dijadikan sebagai proses pendidikan dan pelatihan, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Tersedianya sumber belajar yang memadai harus dikelola dengan baik dan optimal,

dengan tersedianya sumber belajar yang lengkap maka akan memicu siswa untuk belajar. Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang dapat memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terjalannya proses belajar dengan baik. (Sitepu, 2014:18). Baiknya proses belajar juga dapat terbentuk dari salah satu penunjang pendidikan yaitu perpustakaan.

Perpustakaan merupakan tempat penyimpanan sumber-sumber informasi yaitu buku, perpustakaan di sekolah digunakan untuk sarana dan prasarana yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa maka dibutuhkan perpustakaan yang berkualitas dan baik yang dapat memuaskan para pengunjung, dengan perpustakaan yang berkualitas maka pengunjung tertarik untuk membaca buku-buku di perpustakaan.

Adapun yang dikatakan pendapat Sinaga dalam (Apriyani 2021:130) peran dan tujuan perpustakaan adalah sebagai wahana untuk mencerdaskan bangsa supaya tercapainya masyarakat yang terdidik, maka diperlukan perpustakaan yang baik sebagai salah satu kelancaran belajar mengajar. Perpustakaan sebagai lembaga penyediaan ilmu pengetahuan dan informasi yang mempunyai peranan penting bagi pendidikan dan penggunaannya. Keberadaan perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya, perpustakaan yang menjadi sumber belajar di sekolah dan salah satu komponen sistem pengajaran, perpustakaan sekolah sebagai tempat belajar yang

memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, memperluas kemampuan untuk membaca, menulis dan berfikir dan berkomunikasi serta dapat berinteraksi dengan teman-temannya. Salah satu pemicu minat baca siswa adalah ketersediaannya perpustakaan di sekolah sebagai pendukung untuk memotivasi minat baca dan kecintaan terhadap buku di perpustakaan.

Hurlok (Maria Nova, 2014:2). Minat baca yaitu keinginan yang disertai usaha seseorang untuk membaca, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, informasi dan memperluas wawasan. Minat merupakan motivasi yang mendorong seseorang melakukan keinginannya. Orang yang memiliki minat baca ditunjukkan oleh rasa inginnya untuk membaca atau kegemarannya membaca yang didasari oleh ketersediaan bahan bacaan atau buku dan kemudian membacanya. Membaca sebaiknya harus dikembangkan sehingga menjadi kebiasaan. Membaca merupakan satu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Untuk itu peserta didik wajib untuk mengerti dan memahami apa itu membaca, dengan membaca dapat menambah ilmu pengetahuan peserta didik baik dikalangan pendidikan maupun masyarakat.

Menurut Crawley dan Mountain (Pahrurrazi, 2018:23), membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif. Salah satu sarana yang dapat dilakukan untuk kegiatan membaca adalah perpustakaan (Muaffaq, 2014:159).

Perpustakaan yang tersedia di sekolah dapat memicu perkembangan minat baca peserta didik untuk belajar meningkatkan kemampuan membaca dan

meningkatkan kecerdasan peserta didik. Meningkatnya minat baca peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor dukungan yang berupa keluarga, lingkungan dan perpustakaan. Oleh karena itu orang tua menjadi contoh utama bagi anak-anaknya supaya anak dapat memiliki minat baca dan menanamkan rasa cinta terhadap buku. Selain itu lembaga yang terkait seperti sekolah, perpustakaan dan pemerintah sebagai pendukung untuk memotivasi agar tumbuhnya minat baca siswa serta kecintaan terhadap buku dan perpustakaan.

Alasan penulis melakukan penelitian ini karena adanya beberapa hal yaitu, berdasarkan pengamatan awal sebelum penelitian, perpustakaan memang cukup baik, tetapi ada beberapa hal yang belum berjalan secara maksimalnya, hal ini terjadi karena ada beberapa kendala. Setelah mengetahui penyebabnya maka dapat membantu sekolah dalam membantu memperbaiki perpustakaan SD Negeri 14 Langsa untuk lebih optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran kelembagaan perpustakaan dalam mendorong minat baca siswa di SD Negeri 14 Langsa.?
2. Apa kendala kelembagaan perpustakaan dalam mendorong minat baca siswa di SD Negeri 14 Langsa.?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran kelembagaan perpustakaan dalam mendorong minat baca siswa di SD Negeri 14 Langsa.

2. Untuk mengetahui kendala kelembagaan perpustakaan dalam mendorong minat baca siswa SD Negeri 14 Langa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan informasi bagi peneliti dan pembaca, dan diharapkan dapat berkembang di bidang ilmu pengetahuan kedepannya.
 - b. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti, agar dapat memberikan gambaran yang jelas berkaitan dengan kondisi tentang perpustakaan dalam mendorong minat baca siswa di SD Negeri 14 Langa.
 - b. Bagi sekolah, agar menjadi bahan masukan supaya terus berupaya meningkatkan dan memperhatikan keadaan sekolah dan perpustakaan guna untuk memajukan mutu pendidikan yang berkualitas.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah sejumlah masalah yang merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabanya melalui penelitian. Untuk menghindari penafsiran yang terlalu luar terhadap judul penelitian, maka penelitian ini dibatasi hanya pada: Peran kelembagaan dalam mendorong minat baca siswa di SD Negeri 14 Langa.